Peran Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta dalam Menyebarluaskan Islam yang Berkebudayaan Melalui Bidang Riset dan Penerbitan

Disusun Oleh:
RISMA
NIM: 21.10.1.211.020

Pembimbing:
Dani Nur Pajar, M.Pd.I

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag).

PROGRAM STUDI AQIDAH & FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:
Nama : RISMA
NIM : 21.10.1.211.020
Prodi : Aqidah & Filsafat Islam (AFI)
Judul : Peran Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta dalam Menyebarluaskan Islam yang Berkebudayaan Melalui Bidang Riset dan Penerbitan

Telah disahkan oleh dewan sidang :

Ayu Lestari, S.Ag.,M.A.
(*Penguji*) Tanggal.....,.....,2024

( )

Dani Nur Pajar, M.Pd.I
(*Pembimbing*) Tanggal.....,.....,2024

( )

Basrir Hamdani, Ph.D
(*Sekretaris Sidang*) Tanggal.....,.....,2024

( )

Peran Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta dalam Menyebarluaskan Islam yang Berkebudayaan Melalui Bidang Riset dan Penerbitan

Disusun oleh:
RISMA
(21.10.1.211.020)
Pembimbing:
Dani Nur Pajar, M.Pd.I

Laporan PPM diajukan sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudan hari terbukti adanya plagiasi, maka penulis siap menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 30 Agustus 2024

RISMA

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmannirrahīm
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, terkhusus bagi penulis sehingga dapat menyusun serta menyelesaikan tugas Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini. Tidak lupa pula salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw beserta keluargaya yang mulia.

Ucapan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya, penulis sampaikan kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan dalam melalui proses PPM maupun penyusunan laporan, terkhusus kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, Dr. Khalid al-Walid yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPM.
2. Dosen Pembimbing PPM, Dani Nur Pajar, M.Pd.I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyusun laporan ini.
3. Ketua Bidang Riset ICC, Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan PPM di lembaga ICC Jakarta.
4. Mentor di Bidang Penerbitan ICC, Rd. Arif Mulyadi yang selalu membimbing penulis dengan sangat baik selama melaksanakan PPM.
5. Kepala Perpustakan ICC Jakarta, Widya Chandra S.S. yang senantiasa memberikan motivasi, ilmu dan pengalamannya.

Dalam pengucapan ini, tak lupa dan yang paling utama penulis berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Rahman dan Ibu Tija tanpa henti mendoakan meminta yang terbaik. Serta seluruh keluarga besar dan orang-orang terdekat penulis yang selalu setia memberikan dukungan dalam proses menuntut ilmu pengetahuan dan menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu.

Selanjutnya, penulis mengakui bahwa laporan PPM ini masih jauh dari kata sempurna. Maka untuk itu, saran dan

masukan sangat diharapkan demi perbaikan laporan PPM ini agar mencapai tahap yang lebih baik.

Jakarta, 30 Agustus 2024
Penulis

RISMA

20.10.1.211.020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN ii
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA STAI SADRA ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan PPM 3
C. Kegunaan PPM 4
D. Tempat PPM 5
E. Jadwal Waktu PPM 5
BAB II PROFIL ICC JAKARTA 12
A. Sejarah Islamic Cultural Center (ICC) 12
B. Visi dan Misi ICC 15
C. Divisi dan program ICC 16
D. Struktur Organisasi ICC 19
E. Sarana & Prasarana ICC 20
F. Faktor Pendukung 22
BAB III PELAKSANAAN PPM 23
A. Bidang program 23
B. Pelaksanaan program 23
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan 35
1. Kendala yang Dihadapi 35
2. Cara Mengatasi Kendala 36
BAB IV PENUTUP 37
A. Kesimpulan 37
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN-LAMPIRAN 40
BIOGRAFI PENULIS 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi ICC Jakarta ……20
Gambar 3.1. Menulis berita di News Slims……25
Gambar 3.2. Imput Kanz Digital PDF ……..…..26
Gambar 3.3. Kegiatan dummy buku ..…….……..27
Gambar 3.4. Membuat daftar koreksi dummy buku …….……..28
Gambar 3.5. Mengedit naskah buletin ……29
Gambar 3.6. Menyadur naskah ……...….30
Gambar 3.7. Mengikuti seminar …...…….31
Gambar 3.8. Menjadi MC acara bedah buku ..…….32
Gambar 3.9. Kunjungan ke UIN Syarif Hidayatullah .……33
Gambar 3.10. Menyadur buku .....……...34
Gambar 3.11. Proofreader ……..……..……35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Persiapan PPM 6
Tabel 2. Tahap Pelaksanaan PPM..... 6
Tabel 3. Jadwal pelaksanaan PPM..... 9
Tabel 4. Tahap Penulisan Laporan PPM..... 9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM 40
Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan PPM 41
Lampiran 3. Daftar kegiatan PPM.....42
Lampiran 4. Daftar bimbingan PPM.....46
Lampiran 5. Surat keterangan selesai PPM.....49
Lampiran 6. Format Saran dan Perbaikan Laporan PPM.....50
Lampiran 7. Dokumentasi bimbingan di bidang penerbitan ...49
Lampiran 8. Wawancara Ketua Bidang Riset ICC 50
Lampiran 9. Wawancara Sekretaris ICC 50
Lampiran 10. Dokumentasi bimbingan 1 51
Lampiran 11. Dokumentasi bimbingan 2 51

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama tiga tahun berkecimpung dalam pembelajaran ilmu filsafat, penulis tertarik pada kekuatan pikiran untuk membentuk persepsi dan mengembangkan ide-ide. Penulis menyadari bahwa minat dalam filsafat tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja. Dorongan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai isu filosofis menggerakkan penulis untuk mencari wadah yang lebih luas. Riset dan penerbitan dengan beragam programnya, tampak sebagai bidang yang sesuai untuk menyalurkan keinginan penulis.

Mewujudkan keinginan sesuai dengan minat penulis ini tentu memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Oleh karena itu, kampus mengadakan program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yaitu melakukan praktik langsung ke dunia kerja dengan harapan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.[1]

Penulis melakukan praktik ini untuk memenuhi mata kuliah PPM yang merupakan tahap sebelum melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S,Ag. Adapun tujuan PPM ini yaitu memberikan pengalaman kerja secara langsung, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan.[2]

Dalam hal ini, lembaga tempat kegiatan PPM setiap mahasiswa tentu berbeda-beda karena menyesuaikan dengan minat dan profilnya masing-masing. Penulis sendiri melaksanakan PPM di Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta. Selama proses pelaksanaan

---

[1] Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)*, (Jakarta, STAI Sadra, 2024).

[2] Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)*, (Jakarta, STAI Sadra, 2024).

PPM, penulis hanya fokus pada satu bidang yaitu riset dan penerbitan.

Di bidang ini penulis dapat mengetahui dan mengerjakan karya-karya para tokoh Islam. Penulis akhirnya menjadi paham bahwa setiap kata memiliki makna yang mendalam bahkan mampu memicu perdebatan intelektual. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks dan mengevaluasi naskah dengan teliti untuk mencapai kesempurnaan pada terbitan karya. Dalam hal ini, penulis melihat potensi besar ketika menyambungkan filsafat dengan bidang ini. Penulis ingin mengaktualkan potensi dan keterampilan yang dimiliki, mulai dari menyunting naskah, baik itu filsafat, perbedaan mazhab, maupun tentang Agama Islam yang lebih luas.

Terdapat berbagai program yang diadakan dalam bidang ini, tujuannya untuk mencerahkan intelektual masyarakat Islam. Dalam konteks ini, penulis hanya akan membahas program dalam bidang riset dan penerbitan. Program ini dilakukan berdasarkan pada analisa kebutuhan masyarakat, baik secara umum maupun terkhusus bagi masyarakat Islam. Oleh karena itu, ICC menghasilkan buku sesuai dengan permintaan masyarakat.[3]

Berbagai macam koleksi buku, majalah dan karya semacamnya telah diterbitkan oleh lembaga ICC ini. Dari awal berdirinya sampai saat ini sudah menerima sebanyak 400 lebih terjemahan buku. Terbitan karya-karya ICC tersebut kebanyakan dicetak berdasarkan pada pemberdayaan dan penyebaran ajaran Ahlulbait.[4]

Lembaga ini didirikan sebagai salah satu bentuk representasi forum intelektual kajian budaya Islam pada umat muslim Syiah, khususnya di Indonesia. Pusat Kebudayaan Islam ini didirikan pada tahun 1998 dengan dukungan pemerintah Iran dan berfungsi sebagai pusat penelitian dan penyebaran kebudayaan Islam yang lebih luas.[5]

---

[3] Wawancara penulis dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. (Ketua bidang riset ICC), Jakarta 5 Agustus 2024.

[4] Wawancara penulis dengan Syd. Ali Husain (Sekretaris ICC) Jakarta 20 Agustus 2024.

[5] Dhimas Pandapotan Sipahutar, *Memperkenalkan Syiah Melalui Kebudayaan : Studi Tentang Peran Kebudayaan Islam Jakarta,* (Sarjana, UIN Syarih Hidayatullah, 2022).

Islamic Cultural Center merupakan salah satu lembaga yang mempromosikan Islam moderat dengan berdasarkan pada keseimbangan rasionalitas dan budaya. Lembaga ini didirikan sebagai pusat kebudayaan bercirikan Islam yang ramah, logis dan filosofis.[6]

Oleh karena itulah, lembaga ICC menjadi pilihan bagi penulis sebagai tempat untuk melaksanakan PPM. Berdasarkan apa yang telah penulis jelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa tujuan dari lembaga ICC yaitu mengupayakan penyebaran Islam yang berkebudayaan dan filosofis. Hal ini jelas tidak bertentangan dengan latar belakang penulis sebagai mahasiswi jurusan Aqidah & Filsafat Islam.

Selama melakukan PPM, penulis dituntut menentukan tema utama. Tujuannya untuk menyesuaikan profil penulis dengan program yang dipraktikkan di lembaga tempat PPM. Adapun tema yang penulis tetapkan yaitu "Peran Islamic Cultural Center (ICC) dalam Menyebarluaskan Islam yang Berkebudayaan Melalui Bidang Riset dan Penerbitan". Penulis menentukan tema ini setelah selesai melakukan PPM.

Penulis merasa sangat diuntungkan dengan adanya program PPM ini. Akhirnya, bakat yang dimiliki penulis maupun mahasiswa-mahasiswi lainnya dapat tersalurkan sejak dini tanpa harus menunggu selesai kuliah terlebih dahulu.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Penulis mengklarifikasikan beberapa maksud dan tujuan yang harus dicapai selama proses kegiatan PPM, di antaranya:

1. Maksud PPM
   a. Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

[6] Wawancara penulis dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. (Ketua bidang riset ICC), Jakarta 5 Agustus 2024.

b. Mahasiswa dapat menjalin relasi dengan para ahli di bidangnya dan menyerap setiap ilmu yang dimilikinya.
c. Memperoleh pengetahuan serta pengalaman di luar kampus mengenai program yang ada di lembaga tempat PPM.
d. Memahami lebih dalam kinerja setiap bidang yang beroperasi di lembaga tempat PPM.
e. Mengaplikasikan secara langsung potensi mahasiswa semasa kuliah ke dalam dunia kerja.

2. Tujuan PPM
   a. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan pengetahuan yang mumpuni.
   b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi, kemampuan berkomunikasi, menjalin kerja sama, serta mengasah kereativitas berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
   c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan latar belakang prodi mahasiswa.
   d. Melatih mahasiswa dalam membangun kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
   e. Memenuhi persyaratan menyelesaikan mata kuliah PPM dan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S,Ag).

C. Kegunaan PPM

Praktik Profesi Mahasiswa ini memiliki beberapa kegunaan yang berkaitan dengan beberapa pihak, di antaranya yaitu bagi mahasiswa yang melaksanakan PPM, kampus penyelenggara PPM, dan ICC lembaga tempat PPM:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di dunia kerja.
2. Melatih kesiapan mental mahasiswa sebelum menginjak dunia pekerjaan yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki.

4. Terjalinnya hubungan yang baik antara kampus dengan lembaga tempat mahasiswa melakukan PPM.
5. Sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag).
6. Dapat menjalankan tanggung jawab sosial karena telah memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan PPM kepada mahasiswanya.
7. Dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk bekerja di tempatnya melakukan PPM apabila sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja.
8. Membantu meringankan kegiatan operasional instansi dalam melaksanakan pekerjaan.

D. Tempat PPM

Tempat kegiatan PPM ini dilakukan di lembaga Islamic Cultural Center (ICC), pada Bidang Riset dan Penerbitan, dengan profil sebagai berikut:

Nama Lembaga	:	Islamic Cultural Center (ICC)
Divisi	:	Riset dan Penerbitan
Alamat	:	Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.35, RT.1/RW.7, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.
No. Telepon	:	(021) 7996767
Email	:	iccjakarta59@gmail.com
Website	:	https://icc-jakarta.com/

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu pelaksanaan PPM dilakukan selama satu bulan lebih. Dimulai sejak tanggal 08 Juli s.d. 16 Agustus 2024. Waktu pelaksanaan PPM telah ditetapkan oleh pihak ICC sebagai lembaga tempat PPM, yaitu lima hari kerja dari Senin s.d. Jumat, mulai pukul 08.30 s.d. 16.30, dan satu jam istirahat dari pukul 12.00-13.00 WIB. Adapun perincian dalam setiap tahapannya sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap Persiapan PPM

No	KEGIATAN	RINCIAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pembekalan PPM	Dilakukan selama satu hari	28 Juni 2024	Membahas seputar proses pelaksanaan PPM.
2.	Meminta surat permohonan izin PPM ke kampus	Dilakukan selama satu hari	20 Juni 2024	Meminta surat izin dari kampus untuk diserahkan ke lembaga tempat PPM.
3.	Menyerahkan surat permohonan izin ke lembaga PPM	Dilakukan selama satu hari	21 Juni 2024	Menyerahkan surat izin dari kampus kepada Wakil Direktur Bidang Riset ICC Jakarta, Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A.
	Menerima surat balasan dari lembaga PPM	-	26 Juni 2024	Menerima surat keterangan diterima untuk melakukan program PPM di lembaga ICC Jakarta.
4.	Observasi lembaga	Dilakukan selama satu hari	28 Juni 2024	Mengunjungi lembaga ICC untuk mengetahuinya lebih jauh.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan PPM

o	KEGIATAN	RINCIAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Tulis berita	Dilakukan selama satu hari	08 Juli 2024	Menulis berita tentang acara bedah buku “Mengapa Mesti Ali” di News Slims.
2.	Input Kanz Digital PDF	Dilakukan selama satu hari	08 Juli 2024	Menginput naskah buletin ICC ke website Pustaka Syiah.
3.	Dummy buku jilid 1	Dilakukan selama tiga hari	09-11 Juli 2024	Mengecek kekurangan dan ketidakcocokan pada tata letak tulisan dalam buku “Mafahim Al-Qur’an jilid satu.
4.	Dummy buku jilid 2	Dilakukan selama dua hari	15-16 Juli 2024	Mengecek kekurangan dan ketidakcocokan pada tata letak tulisan dalam buku “Mafahim Al-Qur’an jilid dua.
5.	Buat daftar koreksi dummy buku	Dilakukan selama satu hari	16 Juli 2024	Membuat daftar koreksi dummy setingan pada buku “Mafahim Al-Qur’an” jilid satu dan dua.
6.	Edit naskah buletin	Dilakukan selama tiga hari	12, 22, 25 Juli 2024	Mengedit naskah buletin dari hasil rekaman khutbah salat Jumat.
7.	Sadur naskah	Dilakukan selama empat hari	18-21 Juli 2024	Menyunting atau menyusun kembali naskah.

8.	Mengikuti seminar	Dilakukan selama dua hari	23-24 Juli 2024	Mengikuti seminar "Pemanfaatan pengetahuan lokal kebencanaan Indonesia-Iran" di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
9.	Jadi MC acara bedah buku	Dilakukan selama satu hari	26 Juli 2024	Menjadi MC pada acara bedah buku "Al-Shahifah Al-Sajjadiyyah yang diselenggarakan oleh Geraan Literasi Nur Alhuda ICC.
10.	Buat sinopsis	Dilakukan selama satu hari	29 Juli 2024	Membuat sinopsis pada buku "Asyura dan Kebangkitan Imam Husain as.
11.	Buat kata pengantar	Dilakukan selama satu hari	30 Juli 2024	Membuat kata pengantar pada buku "Asyura dan Kebangkitan Imam Husain as.
12.	Kunjungan ke UIN Syarif Hidayatullah	Dilakukan selama satu hari	01 Agustus 2024	Ikut serta Divisi Perpustakaan ICC: menjalin kerja sama antara UIN dan ICC, hibah buku dan jurnal terbaru, serta mencari koleksi disertasi terbaru dari UIN.
13.	Sadur buku	Dilakukan selama seminggu	31 Juli-09 Agustus 2024	Membuat pertanyaan di setiap bab dalam buku dengan menggunakan

				metode dialog imajiner.
14.	Proofreading	Dilakukan selama lima hari	12-16 Agustus 2024	Memeriksa dan mengoreksi kesalahan penulisan dalam buku.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan PPM

No	HARI	MASUK	ISTIRAHAT	PULANG
1.	Senin	08.30	12.00	16.30
2.	Selasa	08.30	12.00	16.30
3.	Rabu	08.30	12.00	16.30
4.	Kamis	08.30	12.00	16.30
5.	Jumat	08.30	12.00	16.30

Tabel 4. Tahap Penulisan Laporan PPM

No	KEGIATAN	RINCIAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Mengumpulkan bahan laporan	Dilakukan selama PPM	08 Juli-20 Agustus 2024	Pengumpulan data-data tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyusun laporan PPM.
2.	Melakukan bimbingan	Dilakukan sebanyak lima kali	Agustus-Juli 2024	Konsultasi dengan dosen pembimbing di Kampus STAI Sadra terkait program yang dikerjakan selama masa PPM.
3.	Wawancara Manager Penerbitan ICC	Dilakukan di lembaga ICC	31 Juli 2024	Mewawancarai Manager Penerbitan ICC, Rd. Arif Mulyadi tentang program-program dalam penerbitan.

4.	Wawancara Ketua Bidang Riset ICC	Dilakukan di lembaga ICC	5 Agustus 2024	Wawancara dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. tentang ICC secara umum dan divisi riset.
5.	Wawancara Kepala Perpustakaan ICC	Dilakukan di Perpustakaan ICC	15 Agustus 2024	Wawancara dengan Widya Chandra S.S. tentang Perpustakaan ICC.
6.	Wawancara Sekretaris ICC	Dilakukan di lembaga ICC	20 Agustus 2024	Wawancara dengan Syd. Ali Husain tentang sejarah, tujuan, divisi, program dan struktur organisasi lembaga ICC.
7.	Penyerahan laporan PPM	Dikirim secara online	27 Agustus 2024	Menyerahkan laporan PPM kepada dosen pembimbing agar diberi saran untuk perbaikan lebih lanjut.
8.	Revisi laporan PPM	Dikerjakan di asrama	27 Agustus 2024	Merevisi laporan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.
9.	Penyerahan hasil revisi laporan PPM	Dikirim secara online	28 Agustus 2024	Menyerahkan laporan yang telah direvisi kepada dosen pembimbing.
10.	Meminta persetujuan sidang	Dilakukan di kampus STAI Sadra	02 September 2024	Meminta persetujuan sidang kepada dosen pembimbing.
11.	Sidang PPM	Dilakukan di ruangan rapat STAI Sadra	11 September 2024	Melakukan sidang laporan PPM dengan pembimbing dan penguji.

12.	Meminta pengesahan sidang	Dilakukan di kampus STAI Sadra	23 September 2024	Meminta pengesahan sidang kepada dosen pembimbing dan penguji.

BAB II
PROFIL ICC JAKARTA

A. Sejarah Islamic Cultural Center (ICC)

Islamic Cultural Center merupakan yayasan berbasis Islam, didirikan pada tahun 1998 dengan nama Al-Huda, terletak di kawasan Tebet Jakarta Selatan. Pada tahun 2000 terjadi perubahan nama dari Al Huda menjadi Islamic Center Jakarta (ICJ). Kemudian, pada tahun 2003, yayasan ini direlokasi ke kawasan Buncit Jakarta Selatan karena lokasi tersebut dianggap lebih strategis. Terakhir, namanya diubah menjadi Islamic Cultural Center (ICC).[1]

Perubahan nama Al-Huda tersebut didasarkan pada musyawarah dengan dewan pendiri ICC. Sesuai dengan tujuan didirikannya yayasan ini yaitu dapat diterima masyarakat secara luas. Dalam hal ini, nama Al-Huda dianggap lebih kecil cakupan informasinya. Adapun hasil musyawarahnya ialah mengubahnya menjadi Islamic Cultural Center yang dianggap lebih umum. Artinya, ICC sebagai pusat kebudayaan yang menerima mazhab apa pun untuk mempelajari tentang Islam.[2]

Setelah mendapatkan izin pendirian yayasan dari kementerian hukum dan HAM, ICC berhasil pindah ke jalan Buncit Raya, Pejaten Barat, Pasar Minggu, dengan mendirikan bangunan tetap dan beroperasi secara permanen. Sejak awal berdirinya, ICC memiliki peran untuk menyebarluaskan Islam yang berkebudayaan dengan menjembatani kebudayaan Islam yang ada di Nusantara dan Persia.[3]

Menyebarluaskan Islam yang berkebudayaan tentu membutuhkan komitmen jangka panjang. Dengan membangun jembatan antara Islam di Nusantara dan Persia, kita dapat menciptakan model Islam yang tepat, komprehensif serta mampu

---

[1] ICC Jakarta, *Profil Sejarah Berdirinya Islamic Cultural Center*, https://icc-jakarta.com/ diakses tanggal 21 Agustus 2024.

[2] Wawancara penulis dengan Syd. Ali Husain (Sekretaris ICC) Jakarta 20 Agustus 2024.

[3] Wawancara penulis dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. (Ketua bidang riset ICC), Jakarta 5 Agustus 2024.

menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait sejarah Islam yang sesungguhnya.

Islamic Cultural Center (ICC) sebagai pusat kebudayaan di Indonesia yang terinspirasi dari Islam. Menjalankan tujuan kebudayaan dengan melaksanakan proyek-proyek besar, dan membentuk misi yang menggambarkan pergerakan, kerja kemanusiaan, dan arah masa depan. Mengingat, perkembangan Islam diiringi dengan kemunculan berbagai macam aliran-aliran. Ketika perbedaan tersebut tidak didukung oleh sikap saling menghormati, maka dapat menimbulkan perselisihan bahkan perpecahan.[4]

Atas dasar inilah Islamic Cultural Center (ICC) didirikan sebagai lembaga untuk mendukung dan mempersatukan umat Islam dari berbagai aliran. Selain itu, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam kepada masyarakat tentang hakikat Islam itu sendiri.[5]

Adanya pusat kebudayaan Islam ini bukan hanya untuk menyebarluaskan ajaran Ahlulbait, namun hadir untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Islam adalah agama Rahmatan lil Alamin.[6]

Lembaga ini juga secara rutin menerima dana dari para donatur, baik dalam negeri maupun luar negeri, termasuk di Malaysia dan Timur Tengah, agar mempermudah dalam menjalankan kegiatannya. Pendanaan tersebut berasal dari kawasan Timur Tengah, antara lain Kuwait, Arab Saudi, dan Iran. Selain itu, lembaga ini juga menjalin kerja sama dengan instansi lain, yaitu Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lembaga Ahlulbait, ormas keagamaan,

---

[4] ICC Jakarta, *Sambutan direktur Islamic Cultural Center*, https://icc-jakarta.com/ diakses tanggal 21 Agustus 2024.

[5] ICC Jakarta, *Profil Sejarah Berdirinya Islamic Cultural Center*, https://icc-jakarta.com/ diakses tanggal 21 Agustus 2024.

[6] Dhimas Pandapotan Sipahutar, *Memperkenalkan Syiah Melaui Kebudayaan : Studi Tentang Peran Kebudayaan Islam Jakarta,* (Sarjana, UIN Syarih Hidayatullah, 2022).

media massa cetak dan elektronik, serta universitas-universitas di Indonesia.[7]

Adapun yayasan ini didirikan oleh beberapa tokoh yaitu di antaranya, Husein Shahab, Umar Shahab, O. Hashem, Jalaluddin Rakhmat, serta tokoh-tokoh pendiri lainnya.[8]

Berdasarkan tema yang telah ditentukan penulis bahwa peran ICC adalah untuk menyebarluaskan Islam yang berkebudayaan, di tengah dunia yang memiliki berbagai macam budaya saat ini. Adapun budaya Islam yang dimaksud adalah Syiah yang sampai ke Nusantara. Oleh karena itu, ICC mengadakan berbagai macam program-program untuk mempertahankan budaya atau kemurnian ajaran Islam tersebut.

Islam yang berkebudayaan ini adalah Islam yang memiliki akar budaya berdasarkan apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw, seperti menziarahi makam atau mendoakan orang tua yang sudah meninggal, juga pada saat itu Rasulullah dan orang-orang Syiah menangisi kematian Imam Husain di Karbala. Karena itulah, ICC berupaya untuk memelihara ajaran-ajaran murni Islam dari Nabi Muhammad Saw dan tidak terkecuali apa yang telah diperjuangkan oleh Imam Husain as.[9]

Menjaga kemurnian ajaran Islam Nabi Muhammad Saw merupakan tanggung jawab besar bagi setiap umat Islam. Di era globalisasi yang pesat saat ini, tantangan menjadi semakin kompleks. Di satu sisi, kita menghadapi arus informasi yang sangat dahsyat, termasuk informasi yang dapat menyesatkan atau menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya. Ditambah lagi, kita hidup dalam pluralisme budaya yang mensyaratkan toleransi dan keterbukaan terhadap perbedaan.

---

[7] Laila Masyitoh, "Keberagaman Muslim Syiah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di Islamic Cultural Center (ICC), Buncit, Jakarta Selatan"*, Skripsi*, (Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 61.

[8] ICC Jakarta, *Profil Sejarah Berdirinya Islamic Cultural Center*, https://icc-jakarta.com/ diakses tanggal 21 Agustus 2024.

[9] Wawancara penulis dengan Syd. Ali Husain (Sekretaris ICC) Jakarta 20 Agustus 2024.

Berkembangnya karya-karya para pemikir Syiah di Indonesia menjadi fase baru bagi para intelektual Islam. Munculnya organisasi-organisasi yang berafiliasi dengan Syiah, salah satunya seperti Islamic Cultural Center (ICC) ini, semakin memperkuat eksistensi Syiah di Indonesia.

Maraknya perkembangan Syiah di Indonesia dari tahun ke tahun, menyebabkan tradisi Syiah berhasil mempengaruhi pola ritual keagamaan pada sebagian masyarakat Islam di Indonesia. Salah satunya adalah merayakan hari ke-10 Muharram yang biasa dirayakan oleh umat Islam Syiah untuk memperingati terbunuhnya Imam Husain bin Ali, cucu Baginda Nabi Muhammad Saw.[10]

Adapun perkembangan Syiah ini jelas banyak dipengaruhi oleh Iran, dan Iran mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap umat Syiah di Indonesia. Oleh sebab itulah, pusat kebudayaan Islam ini hadir untuk memberikan layanan keagamaan kepada umat Islam terutama Syiah. Layanan kegiatan keagamaan yang disediakan oleh ICC ini sangat beragam, sehingga memberikan keamanan bagi umat Islam Syiah saat melaksanakan salat serta memfasilitasi pendalaman pengetahuan mereka tentang Ahlulbait.[11]

B. Visi dan Misi ICC

ICC bertujuan untuk mempromosikan Islam yang logis, filosofis dan analitis. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah menyelenggarakan banyak kegiatan seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan isu utama, salah satunya yaitu menolak ekstrimisme atas nama agama dan menolak penyebaran hoax. Upaya yang dilakukan untuk menangkal hal itu adalah mengajarkan logika, bagaimana memahami agama secara logis.[12] Adapun visi & misi ICC Jakarta sebagai berikut:

---

[10] Moh. Hasim, *"Syiah: Sejarah Timbul dan Perkembangannya di Indonesia"* dalam jurnal harmoni, No.4, 2012.

[11] Istikomah dan Husain Fakhri, *"Peran Yayasan Islamic Cultural Center (ICC) dalam Pelayanan Aktifitas Keagamaan Umat Muslim Syiah di DKI Jakarta"* dalam jurnal emanasi, Vol.1, No.2, 2018.

[12] Wawancara penulis dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. (Ketua bidang riset ICC), Jakarta 5 Agustus 2024.

VISI:

"Untuk memberikan informasi baik secara budaya, agama dan pendidikan antara umat bergama di seluruh dunia, khususnya bagi masyarakat Indonesia dan Iran."

MISI:

1. Menyebarluaskan Islam yang berkebudayaan.
2. Menjembatani kebudayaan Islam yang ada di Nusantara dan di Persia.
3. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kedudukan muslimin di berbagai bidang.
4. Membuat program jangka panjang dan pendek untuk meningkatkan kemampuan dan posisi muslimin, terutama muslim Syiah.
5. Mendukung dan memperluas hauzah-hauzah, pesantren-pesantren Islam, pesantren-pesantren Quran, yayasan yang bersifat budaya, lembaga-lembaga ISM, MJO, serta masjid dalam rangka meningkatkan kedudukan muslimin, terutama muslim Syiah.
6. Perencanaan dan pelaksanaan program jangka panjang dan pendek di berbagi bidang dan tingkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Islam Indonesia.
7. Menerima mahasiswa untuk melakukan program pendidikan kebudayaan dan al-Quran.
8. Memberi dukungan pada pemuda Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di universitas-universitas di Republik Islam Iran.
9. Mengidentifikasi pemuda yang mempunyai kemampuan dan intelektual tinggi.
10. Menyiapkan silabus pendidikan yang diperlukan masyarakat.
11. Menyusun aturan moral dan pendidikan islami yang akan meningkatkan moral pendidikan masyarakat dan keseimbangan keluarga di tengah-tengah masyarakat muslim Indonesia.

C. Divisi dan program ICC

ICC ingin mengabarkan bahwa Islam adalah agama yang penuh kedamaian dan kebaikan, hal itu dibuktikan dengan

mengadakan program-program yang mendukung tujuan ICC tersebut. Berikut pengelompokkan program-program ICC ke dalam beberapa divisi, yaitu:

1. Divisi Riset

   Divisi riset menaungi beberapa bidang atau program yaitu Pusat Kajian Peradaban Baru Islam (PUSKABI), Center for Philosophy & Misticism Corner, penerbitan dan perpustakaan. Divisi ini memiliki tujuan untuk mewujudkan visi dan misi ICC dalam mencerahkan intelektual masyarakat. Program yang menjadi fokus penulis selama melakukan PPM yaitu di bagian penerbitan. Program ini dilakukan berdasarkan pada analisa kebutuhan. Oleh karena itu, ICC menghasilkan buku sesuai dengan permintaan masyarakat.

   Terdapat berbagai macam koleksi buku, majalah dan karya semacamnya yang telah diterbitkan oleh lembaga ICC ini. Dari awal berdirinya sampai saat ini sudah menerima sebanyak 400 lebih terjemahan buku. Adapun beberapa judul buku-buku yang telah diterbitkan yaitu: (1) Kepada Allah, Aku Hijrah: Suluk di Masa Sibuk, (2) Bertauhid dalam Pusaran Zaman, (3) Daras Fikih Ibadah, (4) Mafatih al Jinan, (5) Al-Ghadr perspektif Ahlussunah, dan lain-lain. Melihat terbitan buku-buku ICC tersebut kebanyakan dicetak berdasarkan pada pemberdayaan dan penyebaran ajaran Ahlulbait.[13]

   Dalam hal ini, sesuai dengan pernyataan Wakil Direktur Bidang Riset ICC Jakarta, Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. yang mengatakan bahwa perkembangan ICC lebih dominan pada divisi riset dan penerbitan karena telah banyak melakukan kerja sama dan kerja lapangan. Bidang penerbitan sejak dulu menjadi inti dari kegiatan ICC. yang awalnya berdiri sendiri,

[13] Wawancara penulis dengan Syd. Ali Husain (Sekretaris ICC) Jakarta 20 Agustus 2024.

tetapi seiring berjalannya waktu penerbitan ini akhirnya diwadahi oleh divisi riset.[14]

Berikut program-program Divisi Riset ICC Jakarta, yakni:

a. Pusat Kajian Peradaban Baru Islam (PUSKABI)

   Program ini melakukan wacana-wacana peradaban dan menyelenggarakan diskusi seminar di berbagai lembaga.

b. Center for Philosophy & Misticism Corner

   Mengadakan pengajaran filsafat ke berbagai instansi dalam rangka mempromosikan Islam yang filosofis, analitis dan logis.

c. Penerbitan

   Program ini tujuannya untuk menjaga kualitas karya sebelum dicetak. Adapun tahapan-tahapan dalam bidang penerbitan yaitu: (1) Penerimaan naskah, (2) Penerjemahan, (3) Seleksi naskah, (4) Proses editing, (5) Proofreader, (6) Prof dummy, dan (7) siap cetak.[15]

d. Perpustakaan

   Perpustakaan ICC diadakan sejak lokasi yayasannya pindah ke Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada Bulan Mei 2003. Program-program Perpustakaan ICC di antaranya: Bedah buku, milad/wiladah para Imam ahlulbait, lomba resensi buku, lomba review buku, lomba puisi, kelas menulis dan kelas bahasa Inggris. Semua ini merupakan program unit literasi yang bertujuan untuk mensosialisasikan Perpustakaan ICC ke jangkauan yang lebih luas dan umum. Selain itu, program-program tersebut dilakukan untuk menangkis tantangan-tantangan global yang dialami saat ini. Adapun jumlah buku-buku yang dimuat

[14] Wawancara penulis dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. (Ketua Bidang Riset ICC), Jakarta 5 Agustus 2024.

[15] Wawancara pribadi dengan Rd. Arif Mulyadi (Manager penerbitan ICC), Jakarta 31 Juli 2024.

di Perpustakaan ICC ini yaitu sebanyak 9752 koleksi buku.[16]

2. Divisi Pendidikan

   Divisi pendidikan ini sudah ada sejak beroperasinya ICC. Tujuannya untuk mengajarkan ilmu Islam pada masyarakat, sasarannya bukan hanya Syiah tetapi sekaligus mencakup Sunni. Divisi ini memiliki tugas dalam mewujudkan tujuan ICC dari sisi pencerahan intelektual masyarakat. Namun, lebih fokus pada pencerahan intelektual masyarakat secara umum, terkhusus bagi masyarakat Islam. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan kelas-kelas pendidikan, webinar, seminar internasional dan program *short sourse* dengan tema-tema yang bersifat universal seperti kajian-kajian fikih, ilmu teologi dan lain sebagainya.[17]

3. Divisi Kebudayaan

   Divisi ini sebelumnya bernama tarbiyah. Divisi tarbiyah tersebut memiliki berbagai program yaitu mengatur pengadaan kelas, baik sifatnya keagamaan maupun secara umum, serta pengadaan salat jumat, penyelenggaraan acara-acara, maupun hari kelahiran dan syahadah. Namun, setelah beberapa tahun kemudian, divisi tarbiyah ini digabungkan dengan divisi kebudayaan. Sampai saat ini, nama yang digunakan untuk program-program tersebut adalah divisi kebudayaan.[18]

4. Divisi Humas

   Divisi ini berperan sebagai jembatan komunikasi antara lembaga ICC dengan publik. Divisi ini bertugas memperkuat hubungan yang lebih luas dengan berbagai pihak.

D. Struktur Organisasi ICC

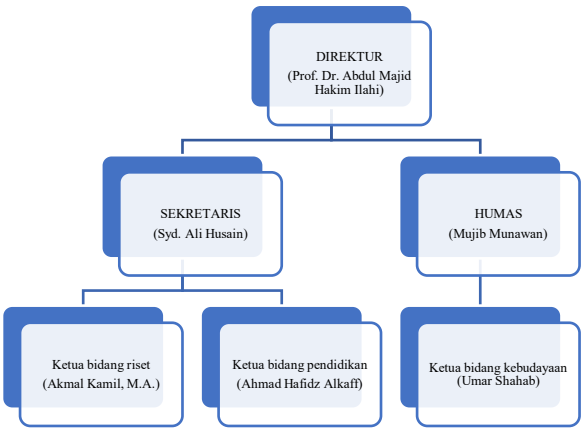
---

[16] Wawancara penulis dengan Widya Chandra S.S. (Kepala Perpustakaan ICC), Jakarta 15 Agustus 2024.

[17] Wawancara penulis dengan Hafidz Alkaff (Ketua Bidang Pendidikan ICC) Jakarta 20 Agustus 2024.

[18] Wawancara penulis dengan Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. (Ketua Bidang Riset ICC), Jakarta 5 Agustus 2024.

Setiap organisasi tentu memiliki ketentuan dalam menyusun organisasinya. Struktur organisasi ini dibangun berdasarkan tujuan untuk mencapai pelaksanaan program dengan baik dan terstruktur. Islamic Cultural Center (ICC) ini dipimpin oleh Direktur Prof. Dr. Abdul Majid Hakim Ilahi yang terdiri dari tiga wakil Direktur yaitu di bidang Riset, pendidikan dan kebudayaan. Adapun struktur organisasi yang ada di ICC saat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Struktur Organisasi ICC Jakarta

Pembentukan struktur organisasi pada suatu lembaga tidak lain adalah untuk perkembangan dan kemajuan lembaga tersebut. Setiap orang yang ditugaskan akan menjalankan kegiatan dan melakukan perannya masing-masing.

Prof. Dr. Abdul Majid Hakim Ilahi mengepalai beberapa divisi, masing-masing memiliki tanggung jawab seperti yang ditunjukkan pada struktur organisasi di atas. Semua ketua pada setiap divisi wajib mengupayakan program-program yang telah disusun secara sistematis agar mencapai tujuan perkembangan ICC secara signifikan dan berkelanjutan.

E. Sarana & Prasarana ICC

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap merupakan salah satu indikator kemajuan dalam setiap lembaga. Adapun fasilitas yang mendukung berjalannya program-program di ICC, sebagai berikut:

1. Lembaga ICC

   Gedung ICC memiliki tiga lantai. Adapun lantai satu khusus untuk Masjid Husainiya, lantai dua terdapat beberapa ruangan yang digunakan untuk pegawai termasuk ruangan direktur, sekretaris dan perpustakaan, dan lantai tiga terdapat tempat kerja bagi pegawai ICC dan beberapa ruang belajar atau tempat diadakannya acara-acara diskusi.

2. Penerbit dan Toko Al-Huda

   Toko Buku al-Huda memiliki beberapa kegiatan antara lain: Mempromosikan dan menjual buku-buku yang telah diterbitkan oleh lembaga ICC.

3. Musala ICC

   Musala Husainiyah al-Huda ini terletak di lantai dasar dan digunakan untuk acara keagamaan, melaksanakan ibadah salat, pengajian, dan khutbah Jumat. Selain itu Masjid Husayniyah Al-Huda banyak digunakan untuk hari besar Islam dan acara keagamaan seperti peringatan hari-hari bersejarah dalam Islam Syiah seperti Asyura dan Idul Ghadir.

4. Perpustakaan

   Program-program Perpustakaan ICC di antaranya adalah bedah buku, milad atau wiladah para Imam ahlulbait, lomba resensi buku, lomba review buku, lomba puisi, kelas menulis dan kelas bahasa Inggris. Semua ini merupakan program unit literasi yang bertujuan untuk mensosialisasikan Perpustakaan ICC ke jangkauan yang lebih luas dan umum. Adapun jumlah buku-buku yang dimuat di Perpustakaan ICC ini yaitu sebanyak 9752 koleksi buku.

5. Ruang konsultasi

   Pusat konsultasi keagamaan merupakan wadah atau layanan yang memberikan kesempatan kepada individu untuk

bertanya, berdiskusi, dan mencari solusi terkait agama. ICC juga menyediakan ruang tersebut untuk mempertanyakan seputar agama, mazhab, dan hal-hal lain yang berkaitan.

F. Faktor Pendukung

Selama melakukan kegiatan PPM di ICC, penulis berhasil melaksanakan kegiatan yang ditugaskan tanpa menghadapi kendala apa pun yang berasal dari lembaga ICC itu sendiri. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor pendukung dalam kelancaran setiap program dan kegiatan yang dilakukan. Adapun beberapa faktor pendukung ialah:

1. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) seperti pimpinan serta karyawan yang berkualitas dan profesional di bidangnya masing-masing. Hal ini menjadi keuntungan bagi penulis dalam memperoleh bimbingan atas setiap ketidakpahaman selama masa PPM berlangsung.
2. Memiliki sistem manajemen yang berperan dalam mengatur dan mengawasi setiap program dan kegiatan serta mengawasi *person* yang bertanggung jawab atas program dan kegiatan-kegiatan yang ada. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap program dan kegiatan berjalan dengan lancar dan teratur.
3. Memiliki tempat yang strategis sehingga memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan yang bertugas.
4. Memiliki perangkat yang mendukung dalam melancarkan penyelesaian tugas seperti komputer, alat print serta pendukung utama lainnya yaitu internet yang tersedia setiap saat.

Dengan adanya foktor-faktor pendukung tersebut, penulis dapat menjalankan tugas dengan sebagaimana mestinya tanpa mengalami kendala-kendala yang dapat menghambat kelancaran pekerjaan selama melaksanakan PPM.

BAB III
PELAKSANAAN PPM

A. Bidang program

Penulis melakukan pekerjaan di bidang redaksi. Sejak awal PPM hingga selesai, penulis hanya bekerja di bidang penerbitan. Bidang ini fokus pada produksi dan distribusi karya tulis seperti buku maupun majalah. Dalam proses penerbitannya melalui berbagai tahapan, mulai dari penulisan naskah, penerjemahan hingga penyuntingan, desain, pencetakan, pemasaran atau promosi kepada pembaca. Adapun tiga karyawan dalam bidang penerbitan ICC yaitu Rd. Arif Mulyadi, Musa Ifaldi dan Syafruddin Mbojo.

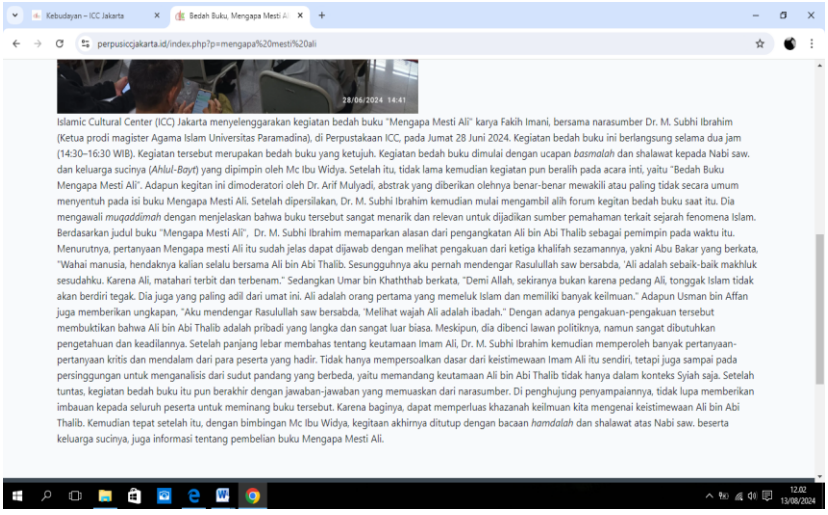
B. Pelaksanaan program

Penulis melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa selama 1 (satu) bulan lebih dimulai sejak tanggal 8 Juli sampai dengan 16 Agustus 2024. Kegiatan PPM ini dilakukan sesuai hari kerja yang ditetapkan di Islamic Cultural Center (ICC) yaitu Senin-Jumat, mulai pukul 08.30 – 16.30 WIB.

Pada hari pertama, penulis dipandu langsung oleh Wakil Direktur Bidang Riset ICC, Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. menuju lokasi yang akan ditempatkan selama melakukan PPM. Pertama-tama, penulis dipertemukan dengan Widya Chandra S.S. selaku Ketua Perpustakaan ICC, kemudian penulis memperkenalkan diri kepada karyawan yang hadir waktu itu. Lebih lanjut, penulis diberi pemahaman mengenai program-program kerja yang dilakukan di bagian riset oleh Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A. serta mendapat pengarahan dari bidang penerbitan oleh Rd. Arif Mulyadi, selaku manajer di bidang penerbitan. Setelah merasa sudah memahami semua penjelasan yang diberikan, penulis kemudian mulai mengerjakan tugas yang akan dilakukan selama empat puluh hari ke depan, di antaranya yaitu:

1. Menulis berita tentang acara bedah buku “Mengapa Mesti Ali” di News Slims.





Gambar 3.1. Menulis berita di News Slims

2. Menginput naskah buletin ICC ke website Pustaka Syiah.



Gambar 3.2. Input Kanz Digital PDF

3. Mengecek kekurangan dan ketidakcocokan pada tata letak tulisan dalam buku.

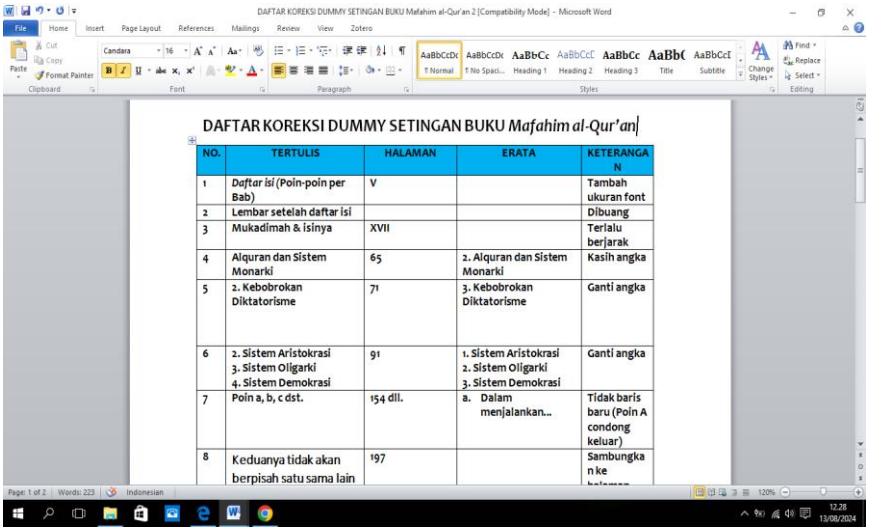




Gambar 3.3. Kegiatan dummy buku

4. Membuat daftar koreksi dummy setingan pada buku Mafahim Al-Qur'an.



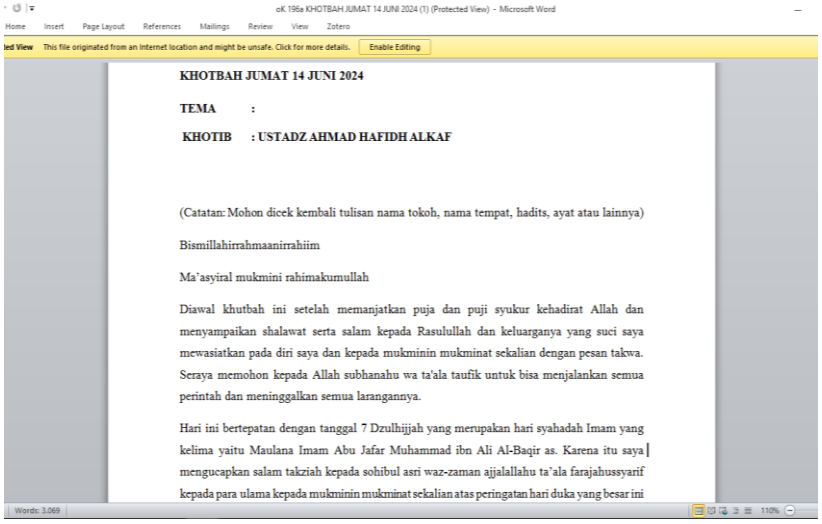


DAFTAR KOREKSI DUMMY SETINGAN BUKU *Mafahim al-Qur'an*

NO.	TERTULIS	HALAMAN	ERATA	KETERANGAN
1	*Daftar isi* (Poin-poin per Bab)	V		Tambah ukuran font
2	Lembar setelah daftar isi			Dibuang
3	Mukadimah & isinya	XVII		Terlalu berjarak
4	Alquran dan Sistem Monarki	65	2. Alquran dan Sistem Monarki	Kasih angka
5	2. Kebobrokan Diktatorisme	71	3. Kebobrokan Diktatorisme	Ganti angka
6	2. Sistem Aristokrasi 3. Sistem Oligarki 4. Sistem Demokrasi	91	1. Sistem Aristokrasi 2. Sistem Oligarki 3. Sistem Demokrasi	Ganti angka
7	Poin a, b, c dst.	154 dll.	a. Dalam menjalankan...	Tidak baris baru (Poin A condong keluar)
8	Keduanya tidak akan berpisah satu sama lain	197		Sambungkan ke

Gambar 3.4. Membuat daftar koreksi dummy setingan buku

5. Mengedit naskah buletin dari hasil rekaman khutbah salat Jumat.



KHOTBAH JUMAT 14 JUNI 2024

TEMA :

KHOTIB : USTADZ AHMAD HAFIDH ALKAF

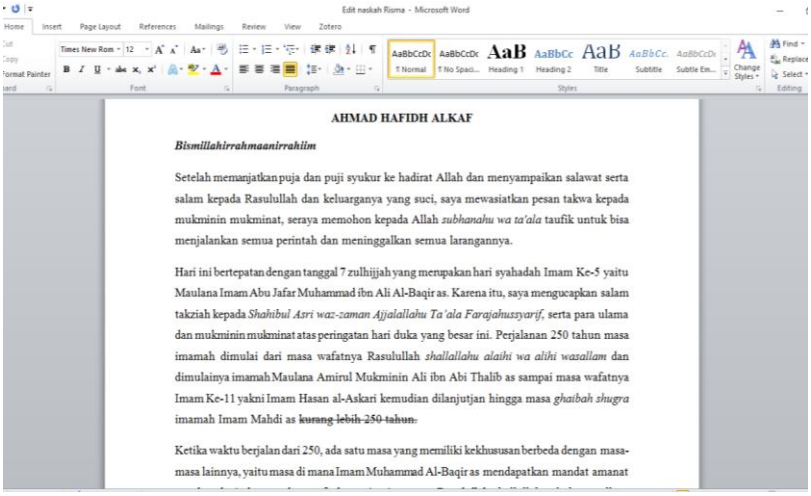
(Catatan: Mohon dicek kembali tulisan nama tokoh, nama tempat, hadits, ayat atau lainnya)

Bismillahirrahmaanirrahiim

Ma'asyiral mukmini rahimakumullah

Diawal khutbah ini setelah memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah dan menyampaikan shalawat serta salam kepada Rasulullah dan keluarganya yang suci saya mewasiatkan pada diri saya dan kepada mukminin mukminat sekalian dengan pesan takwa. Seraya memohon kepada Allah subhanahu wa ta'ala taufik untuk bisa menjalankan semua perintah dan meninggalkan semua larangannya.

Hari ini bertepatan dengan tanggal 7 Dzulhijjah yang merupakan hari syahadah Imam yang kelima yaitu Maulana Imam Abu Jafar Muhammad ibn Ali Al-Baqir as. Karena itu saya mengucapkan salam takziah kepada sohibul asri waz-zaman ajjalallahu ta'ala farajahussyarif kepada para ulama kepada mukminin mukminat sekalian atas peringatan hari duka yang besar ini



AHMAD HAFIDH ALKAF

Bismillahirrahmaanirrahiim

Setelah memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah dan menyampaikan salawat serta salam kepada Rasulullah dan keluarganya yang suci, saya mewasiatkan pesan takwa kepada mukminin mukminat, seraya memohon kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* taufik untuk bisa menjalankan semua perintah dan meninggalkan semua larangannya.

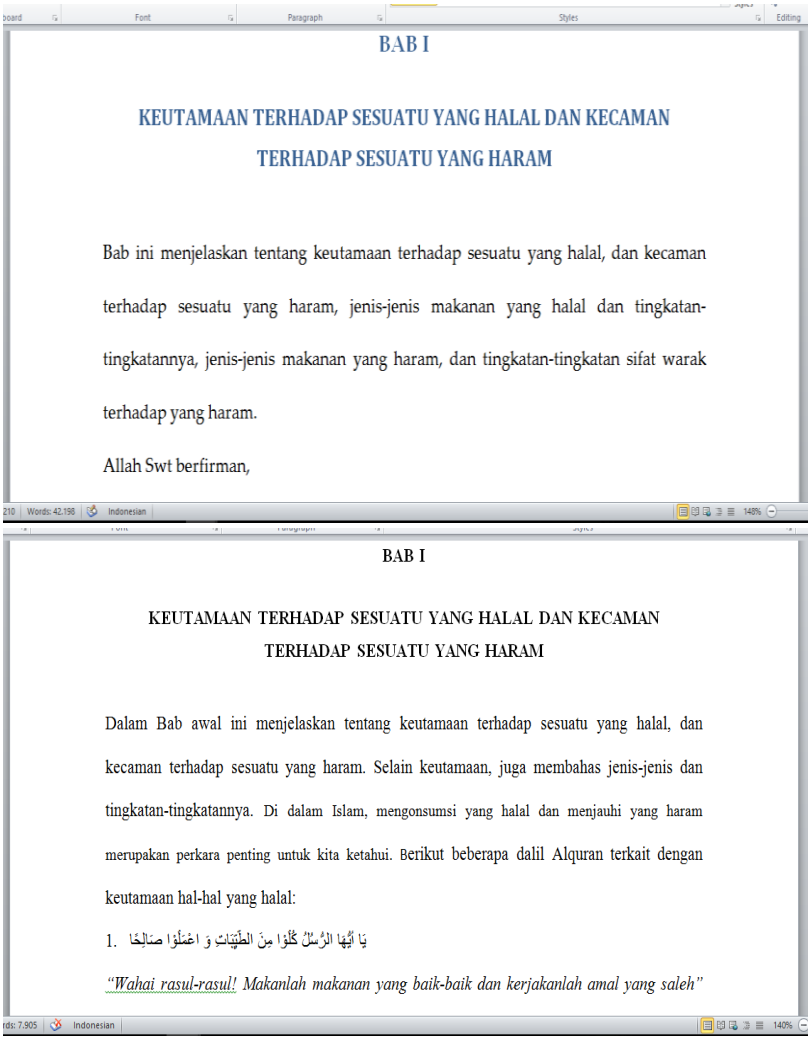
Hari ini bertepatan dengan tanggal 7 zulhijjah yang merupakan hari syahadah Imam Ke-5 yaitu Maulana Imam Abu Jafar Muhammad ibn Ali Al-Baqir as. Karena itu, saya mengucapkan salam takziah kepada *Shahibul Asri waz-zaman Ajjalallahu Ta'ala Farajahusyarif*, serta para ulama dan mukminin mukminat atas peringatan hari duka yang besar ini. Perjalanan 250 tahun masa imamah dimulai dari masa wafatnya Rasulullah *shallallahu alaihi wa alihi wasallam* dan dimulainya imamah Maulana Amirul Mukminin Ali ibn Abi Thalib as sampai masa wafatnya Imam Ke-11 yakni Imam Hasan al-Askari kemudian dilanjutjan hingga masa *ghaibah shugra* imamah Imam Mahdi as ~~kurang lebih 250 tahun.~~

Ketika waktu berjalan dari 250, ada satu masa yang memiliki kekhususan berbeda dengan masa-masa lainnya, yaitu masa di mana Imam Muhammad Al-Baqir as mendapatkan mandat amanat

Gambar 3.5. Mengedit naskah buletin

6. Menyunting atau menyusun kembali naskah dengan menggunakan metode ringkasan.





BAB I

KEUTAMAAN TERHADAP SESUATU YANG HALAL DAN KECAMAN TERHADAP SESUATU YANG HARAM

Bab ini menjelaskan tentang keutamaan terhadap sesuatu yang halal, dan kecaman terhadap sesuatu yang haram, jenis-jenis makanan yang halal dan tingkatan-tingkatannya, jenis-jenis makanan yang haram, dan tingkatan-tingkatan sifat warak terhadap yang haram.

Allah Swt berfirman,

BAB I

KEUTAMAAN TERHADAP SESUATU YANG HALAL DAN KECAMAN TERHADAP SESUATU YANG HARAM

Dalam Bab awal ini menjelaskan tentang keutamaan terhadap sesuatu yang halal, dan kecaman terhadap sesuatu yang haram. Selain keutamaan, juga membahas jenis-jenis dan tingkatan-tingkatannya. Di dalam Islam, mengonsumsi yang halal dan menjauhi yang haram merupakan perkara penting untuk kita ketahui. Berikut beberapa dalil Alquran terkait dengan keutamaan hal-hal yang halal:

1. يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَ اعْمَلُوا صَالِحًا

"Wahai rasul-rasul! Makanlah makanan yang baik-baik dan kerjakanlah amal yang saleh"

Gambar 3.6. Menyadur naskah

7. Mengikuti seminar “Pemanfaatan pengetahuan lokal kebencanaan Indonesia-Iran” di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).



Gambar 3.7. Mengikuti seminar

8. Menjadi MC pada acara bedah buku "Al-Shahifah Al-Sajjadiyyah" yang diselenggarakan oleh Geraan Literasi Nur Alhuda ICC.





Gambar 3.8. Menjadi MC acara bedah buku

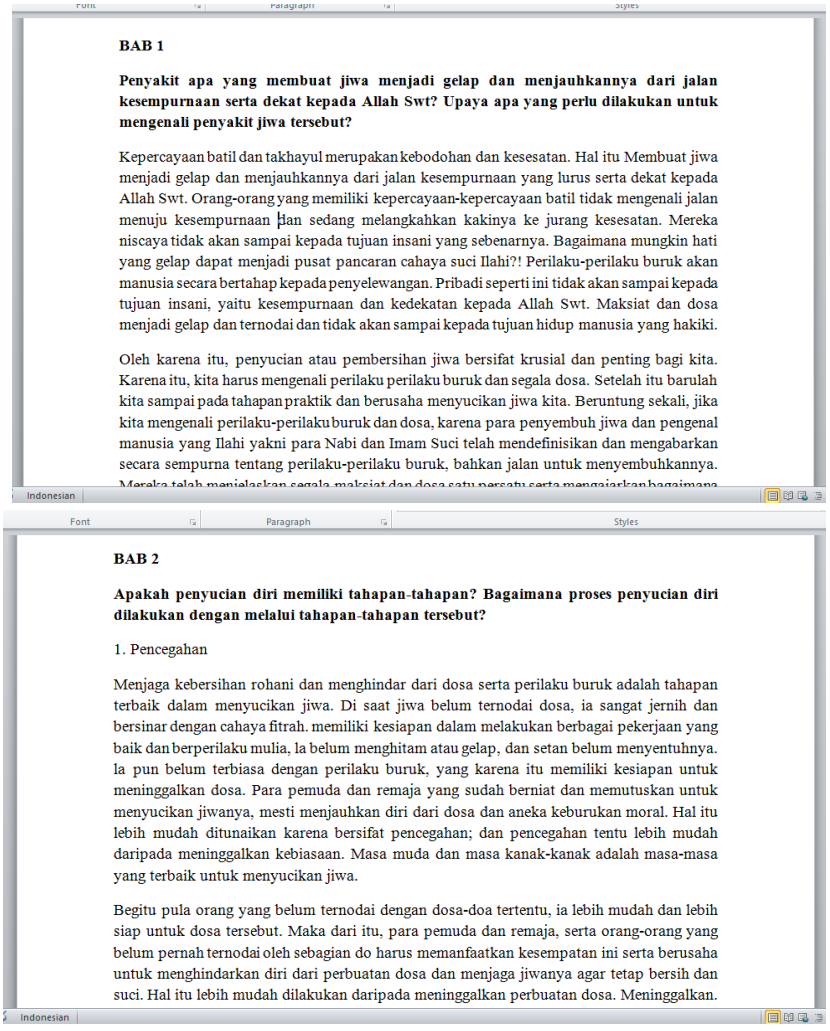
9. Membuat sinopsis dan kata pengantar pada buku Asyura dan Kebangkitan Imam Husain as.

10. Ikut serta kegiatan Perpustakaan ICC: Menjalin kerja sama antara UIN Syarif Hidayatullah dan Islamic Cultural Center (ICC), hibah buku dan jurnal terbaru, serta mencari koleksi disertasi terbaru.



Gambar 3.9. Kunjungan ke UIN Syarif Hidayatullah

11. Membuat pertanyaan di setiap bab dalam buku dengan menggunakan metode dialog imajiner, kemudian mencari jawabannya dengan menyesuaikan poin pembahasan dalam buku tersebut.



BAB 1

Penyakit apa yang membuat jiwa menjadi gelap dan menjauhkannya dari jalan kesempurnaan serta dekat kepada Allah Swt? Upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengenali penyakit jiwa tersebut?

Kepercayaan batil dan takhayul merupakan kebodohan dan kesesatan. Hal itu Membuat jiwa menjadi gelap dan menjauhkannya dari jalan kesempurnaan yang lurus serta dekat kepada Allah Swt. Orang-orang yang memiliki kepercayaan-kepercayaan batil tidak mengenali jalan menuju kesempurnaan dan sedang melangkahkan kakinya ke jurang kesesatan. Mereka niscaya tidak akan sampai kepada tujuan insani yang sebenarnya. Bagaimana mungkin hati yang gelap dapat menjadi pusat pancaran cahaya suci Ilahi?! Perilaku-perilaku buruk akan manusia secara bertahap kepada penyelewangan. Pribadi seperti ini tidak akan sampai kepada tujuan insani, yaitu kesempurnaan dan kedekatan kepada Allah Swt. Maksiat dan dosa menjadi gelap dan ternodai dan tidak akan sampai kepada tujuan hidup manusia yang hakiki.

Oleh karena itu, penyucian atau pembersihan jiwa bersifat krusial dan penting bagi kita. Karena itu, kita harus mengenali perilaku perilaku buruk dan segala dosa. Setelah itu barulah kita sampai pada tahapan praktik dan berusaha menyucikan jiwa kita. Beruntung sekali, jika kita mengenali perilaku-perilaku buruk dan dosa, karena para penyembuh jiwa dan pengenal manusia yang Ilahi yakni para Nabi dan Imam Suci telah mendefinisikan dan mengabarkan secara sempurna tentang perilaku-perilaku buruk, bahkan jalan untuk menyembuhkannya.

Indonesian

Font Paragraph Styles

BAB 2

Apakah penyucian diri memiliki tahapan-tahapan? Bagaimana proses penyucian diri dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan tersebut?

1. Pencegahan

Menjaga kebersihan rohani dan menghindar dari dosa serta perilaku buruk adalah tahapan terbaik dalam menyucikan jiwa. Di saat jiwa belum ternodai dosa, ia sangat jernih dan bersinar dengan cahaya fitrah. memiliki kesiapan dalam melakukan berbagai pekerjaan yang baik dan berperilaku mulia, la belum menghitam atau gelap, dan setan belum menyentuhnya. la pun belum terbiasa dengan perilaku buruk, yang karena itu memiliki kesiapan untuk meninggalkan dosa. Para pemuda dan remaja yang sudah berniat dan memutuskan untuk menyucikan jiwanya, mesti menjauhkan diri dari dosa dan aneka keburukan moral. Hal itu lebih mudah ditunaikan karena bersifat pencegahan; dan pencegahan tentu lebih mudah daripada meninggalkan kebiasaan. Masa muda dan masa kanak-kanak adalah masa-masa yang terbaik untuk menyucikan jiwa.

Begitu pula orang yang belum ternodai dengan dosa-doa tertentu, ia lebih mudah dan lebih siap untuk dosa tersebut. Maka dari itu, para pemuda dan remaja, serta orang-orang yang belum pernah ternodai oleh sebagian do harus memanfaatkan kesempatan ini serta berusaha untuk menghindarkan diri dari perbuatan dosa dan menjaga jiwanya agar tetap bersih dan suci. Hal itu lebih mudah dilakukan daripada meninggalkan perbuatan dosa. Meninggalkan.

Indonesian

Gambar 3.10. Menyadur buku

12. Memeriksa dan mengoreksi kesalahan penulisan dalam buku.



Gambar 3.11. Proofreading

Bidang penerbitan merupakan hal pokok yang memerlukan ketelitian dan kefokusan. Bidang ini mengolah ide-ide, mengumpulkan informasi dan menyusun konten atau karya hingga siap untuk diterbitkan. Selain memerlukan ketelitian dibutuhkan juga pemahaman Bahasa Indonesia yang cukup dan kaya. Penggunaan bahasa yang tepat serta penalaran sistematis dalam memperbaiki dan menyusun bagian-bagian yang belum sempurna.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kerja yang penulis lakukan, di antaranya:

1. Dummy buku/proofreader/edit naskah

   Dummy buku memberikan gambaran yang jelas tentang ukuran, tata letak, desain sampul, dan keseluruhan tampilan buku sebelum proses pencetakan dilakukan. Berbeda dengan proofreader yaitu bertugas untuk memeriksa secara teliti kesalahan pada tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan kejelasan secara menyeluruh. Sedangkan, menyadur buku atau naskah adalah proses mengubah dan menyusun kembali menjadi bentuk yang baru, baik itu berbeda dari segi bahasa maupun

metode yang digunakan. Proses ini melibatkan adaptasi, interpretasi, dan kreativitas penulis untuk menciptakan karya baru yang tetap mempertahankan esensi karya aslinya.

- Menerima bahan berupa buku atau naskah
- Memperbaiki tulisan dari segi tata bahasa dan gaya penulisan
- Merevisi perubahan sesuai aturan yang diberlakukan
- Membuat daftar koreksi settingan
- Menyerahkan hasil revisi ke atasan

2. Membuat kata pengantar dan sinopsis buku

Kata pengantar merupakan bagian awal buku yang berisi pesan dari penulis kepada pembaca. Kata pengantar bisa memuat alasan penulis menulis buku tersebut, serta pesan yang ingin disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan, atau sekadar pendahuluan yang ringan dan menarik. Sedangkan, Sinopsis adalah berupa gambaran yang komprehensif tentang isi buku.

- Menerima bahan berupa buku
- Membaca dan memahami isi buku
- Menuliskan hasil pemahaman
- Menyerahkan hasil tulisan ke atasan
- Menerima kritikan dan masukan
- Melakukan revisi

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Selama melaksanakan program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), Penulis mengalami beberapa hal yang dapat menjadi bahan analisis ke depannya jika melaksanakan kegiatan yang sama. Selama menjalani proses PPM penulis menghadapi beberapa kendala. Oleh karena itu, analisis menjadi hak yang penting dilakukan untuk menyelesaikan kendala yang dialami. Adapun kendala dan cara mengatasinya, sebagai berikut:

1. Kendala yang Dihadapi
   a. Keterbatasan waktu

Penulis sering kali dihadapkan pada tenggat waktu yang sangat ketat. Sehingga kendala ini membuat penulis harus terburu-buru dan pandai mengelola waktu agar bisa selesai tepat pada waktunya sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh atasan. Hal ini disebabkan karena waktu berubah dengan begitu cepat dan masyarakat membutuhkan informasi terkini.

b. Kurangnya komunikasi

Sangat jarang mengadakan pertemuan atau perkumpulan bagi seluruh karyawan di ICC terkhusus dalam bidang penerbitan yang menjadi fokus penulis selama melakukan PPM. Hal ini kemudian membuat penulis kurang maksimal dalam mengamati secara langsung adanya pertukaran pikiran untuk mencapai tujuan pengembangan ICC.

2. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi selama masa PPM berlangsung, penulis berusaha menemukan penyelesaian dalam mengatasi persoalan yang dialami, di antaranya:

a. Kerja sama tim

Membangun kerja sama yang baik dengan tim penerbitan lainnya. Serta, mengatur waktu dengan baik agar tetap konsisten dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tepat pada waktunya.

b. Mengadakan rapat rutin

Pekerjaan dalam bidang penerbitan selalu berhadapan dengan teks-teks yang dapat membuat para pekerjanya merasa jenuh dan lelah. Oleh karena itu, diperlukan untuk mengadakan perkumpulan dalam rangka mendiskusikan program-program yang dijalankan agar tercipta suasana yang tidak membosankan saat bekerja, tidak terkecuali mahasiswa yang sedang melakukan PPM.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Semua program yang dijalankan di Islamic Cultural Center (ICC) sesuai dengan visi-misinya yaitu untuk menyebarluaskan Islam yang berkebudayaan dengan mengharmonisasikan Islam yang ada Nusantara dengan Islam Persia. Berdasarkan program-program yang telah penulis jelaskan sebelumnya nampak jelas upaya signifikan yang dilakukan ICC dalam mencapai tujuannya tersebut. Khusunya di bidang riset dan penerbitan yang berfokus pada pencerahan intelektual masyarakat Islam dengan menerbitkan berbagai karya baik berupa buku, majalah maupun publikasi digital lainnya. Adapun tujuan penerbitan ICC yaitu dilakukan berdasarkan pada pemberdayaan dan penyebaran ajaran Ahlulbait ke masyarakat yang lebih luas.

B. Saran

1. Bagi Kampus
   a. Memperbanyak pembekalan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPM dengan lebih terperinci sebelum kegiatan PPM dilakukan.
   b. Memberikan panduan penulisan laporan PPM dan penentuan dosen pembimbing saat pembekalan.
2. Bagi Mahasiswa
   a. Mempelajari dan mengetahui lebih jauh tentang lembaga tempat PPM.
   b. Mempersiapkan mental dan kemampuan sebelum melakukan PPM.
   c. Meminta bimbingan kepada senior di bidangnya agar lebih mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
   d. Mengerjakan dan memahami dengan baik setiap tugas yang diberikan.

e. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga tidak ada kesalahan saat melakukan PPM.
f. Mengetahui kaidah penulisan untuk persiapan menyusun laporan PPM.

3. Bagi Lembaga
   a. Menjalin relasi yang lebih luas dengan berbagai instansi.
   b. Menambah karyawan dalam mengelola media sosial yang dimiliki.
   c. Memperbanyak penjelasan terkait latar belakang dan struktur organisasi pada website resmi ICC.
   d. Memajang bingkai visi & misi ICC agar mudah diketahui para pengunjung.
   e. Membuat peta lokasi pada setiap ruangan di ICC, terutama perpustakaan yang letaknya tersembunyi.

DAFTAR PUSTAKA

ICC Jakarta, Profil Sejarah Berdirinya ICC, diakses dari https://icc-jakarta.com/, pada tanggal 23 Agustus 2023.

ICC Jakarta, Sambutan direktur Islamic Cultural Center, diakses dari https://icc-jakarta.com/, pada tanggal 21 Agustus 2024.

Istikomah dan Husain Fakhri, "Peran Yayasan Islamic Cultural Center (ICC) dalam Pelayanan Aktifitas Keagamaan Umat Muslim Syiah di DKI Jakarta" dalam jurnal emanasi, Vol.1, No.2, 2018.

Hasim, Moh. "Syiah: Sejarah Timbul dan Perkembangannya di Indonesia" dalam jurnal harmoni, No.4, 2012.

Masyitoh, Laila, "Keberagaman Muslim Syiah Studi Kasus Ritual Doa Kumail di ICC (ICC), Buncit, Jakarta Selatan", Skripsi, Jakarta: Ushuludin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, 2008.

Sipahutar, Dhimas Pandapotan, "Memperkenalkan Syiah melalui Kebudayaan: Studi tentang Peran ICC Jakarta", Skripsi, Jakarta: Ushuludin, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

Tim Penyusun, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), Jakarta: STAI Sadra, 2024.

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 035 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan ISLAMIC CULTURAL CENTER (ICC)-Jakarta

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Netipoom Langkawiket
	NIM	: 21.10.1.111.009
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI
2	Nama	: Muhammad Syaiful Amin
	NIM	: 21.10.1.211.006
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
3	Nama	: Risma
	NIM	: 21.10.1.211.020
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Jakarta, 20 Juni 2024

Dr. Khairul Wahid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Untuk Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2941-6660 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : sti.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan PPM



ISLAMIC CULTURAL CENTER

No: 28/VI/DPR/ICC Jakarta/2024

Hal: Penerimaan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth,

Bapak Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag.

Ketua STAI Sadra

Di Tempat

Assalamu Alaikum, Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Swt, shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad Saw dan Keluarganya yang suci. Semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat dan afiat, serta mendapatkan taufik dari Allah Swt untuk mengerjakan yang terbaik.

Selanjutnya surat permohonan izin praktik profesi mahasiswa bernomor 185/Edu-Ext/STAI Sadra/PPM/VI/2024 telah kami terima dan memutuskan untuk menerima mahasiswa program sarjana STAI Sadra dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama/NIM : Netipom Langkawiket/21.10.1.111.009
2. Nama/NIM : Muhammad Syaiful Amin/21.10.1.211.006
3. Nama/NIM : Risma/21.10.1.211.020

Untuk melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa di lingkugan Pusat Kebudayaan Islam (ICC Jakarta) sesuai permohonan terhitung 1 Juli 2024-1 Agustus 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Jakarta, 26/06/2024

Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A

Wakil Direktur Bid Riset ICC Jakarta

Jl. Buncit Raya Kav. 35 Pejaten Barat Jakarta 12510 Tlp. 021-7996767 Fax. 021-7996777
E-mail: info@icc-jakarta.com Homepage: www.icc-jakarta.com

Lampiran 3. Daftar kegiatan PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

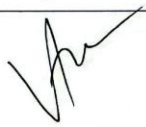
BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : RISMA
NIM : 21.10.1.211.020
Tema PPM :

Nama Lembaga : Islamic cultural Center
Program Studi : Akidah & Filsafat Islam
Tahun : 2024
Pembimbing : Dani Nur Pajar, M.Pd.I

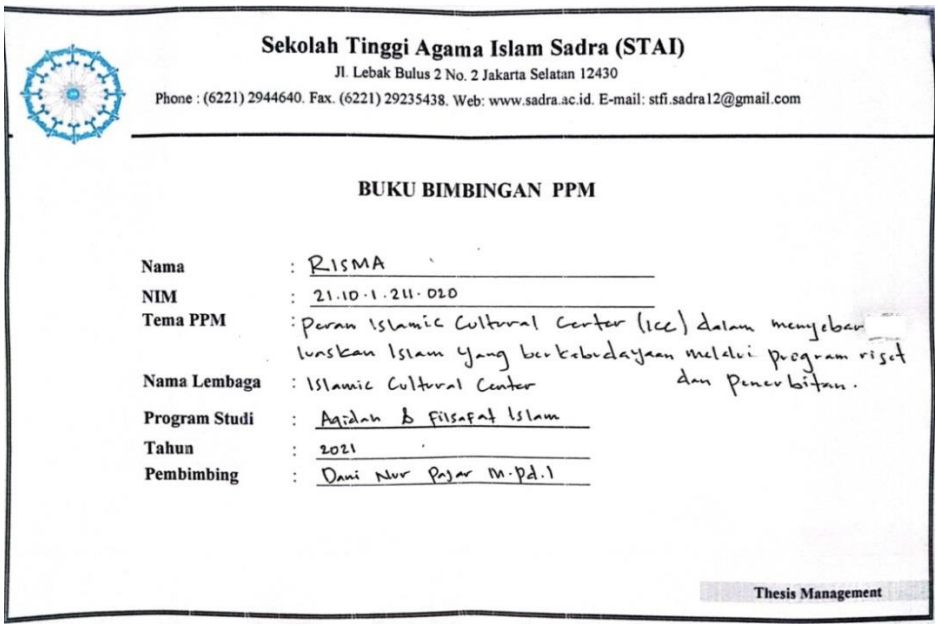
Thesis Management

TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING (Lembaga)
08/07/24	- Rigma : - Input Icon2 digital PDF - membuat berita boleh baik di News Sline	Widya
09/07/24	Dummy Buku Jilid 1	RD. ARIF MULYADI
10/7/24	Dummy Buku Jilid 1	RD. ARIF MULYADI
11/7/24	Dummy Buku Jilid 1	RD. ARIF MULYADI
12/7/24	Edit Naskah Buletin	RD. Arif Mulyadi
15/7/24	Dummy Buku Jilid 2	RD. Arif Mulyadi
16/7/24	Dummy Buku Jilid 2 / membuat daftar koreksi Dummy buku.	
18/7/24	Menyadur Naskah	
19/7/24	Menyadur Naskah	
22/7/24	Edit Naskah buletin	

TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING (Lembaga)
23/07/2024	Mengikuti seminar "Pemanfaatan pengetahuan lokal kebencanaan Indonesia-Iran" di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).	
24/07/2024	Mengikuti seminar "Pemanfaatan pengetahuan lokal kebencanaan Indonesia-Iran" di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).	
25/07/2024	Edit naskah buletin	
26/07/2024	MC acara bedah buku	
29/07/2024	Membuat sinopsis buku	
30/07/2024	Membuat kata pengantar buku	
31/07/2024	Menyadur buku	
01/08/2024	Dari Divisi Perpustakaan: - Silaturrahmi antara perpus ICC & UIN - Hibah buku-buku/jurnal terbaru - mencari desestasi terbaru UIN	
02/08/2024	Menyadur buku	

05/08/2024	Menyadur Buku	
06/08/2024	Menyadur Buku	
07/08/2024	Menyadur Buku	
08/08/2024	Menyadur Buku	
09/08/2024	Menyadur Buku	
12/08/2024	Proofreader	
13/08/2024	Proofreader	
14/08/2024	Proofreader	
15/08/2024	Proofreader	
16/08/2024	Proofreader	

Lampiran 4. Daftar bimbingan PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : RISMA

NIM : 21.10.1.211.020

Tema PPM : Peran Islamic Cultural Center (ICC) dalam menyebar luaskan Islam yang berkebudayaan melalui program riset dan penerbitan.

Nama Lembaga : Islamic Cultural Center

Program Studi : Aqidah & Filsafat Islam

Tahun : 2021

Pembimbing : Dani Nur Pajar M.Pd.I

Thesis Management

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	11/7/24	Konsultasi awal	Kerjakan tugas yang diberikan dengan baik, tapi sertakan analisis di dalamnya	
2	9/8/24	Bahan laporan PPM	Kumpulkan bahan-bahan laporan PPM secara lengkap.	
3	27/8/24	Pengajuan tema ppm	Tambahkan penjelasan tentang tema / judul PPM.	
4	27/8/24	Penyerahan hasil revisi	Perhatikan lagi typo-typonya sebelum dicetak	
5	30/8/24	Minta persetujuan sidang pembimbing	✓	

Lampiran 5. Surat keterangan selesai PPM

ISLAMIC CULTURAL CENTER
Jl. Buncit Raya Kavling 35 Pejaten Barat Jakarta 12510 Tlp. 021-7996767 Fax. 021-7996777
PO. BOX 7335 JKSPM 12073, E-mail: info@icc-jakarta.com, Homepage: www.icc-jakarta.com

No: 31/VIII/DPR/ICC Jakarta/2024

Hal: Berakhirnya Masa Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth,

Bapak Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag.

Ketua STAI Sadra

Di Tempat

Assalamu Alaikum, Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Swt, shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad Saw dan Keluarganya yang suci. Semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat dan afiat, serta mendapatkan taufik dari Allah Swt untuk mengerjakan yang terbaik.

Selanjutnya kami ingin menyampaikan bahwa mahasiswa program sarjana STAI Sadra dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama/NIM : Netipom Langkawiket/21.10.1.111.009
2. Nama/NIM : Muhammad Syaiful Amin/21.10.1.211.006
3. Nama/NIM : Risma/21.10.1.211.020

telah selesai menjalankan program Praktik Profesi Mahasiswa di lingkungan Pusat Kebudayaan Islam (ICC Jakarta) sesuai permohonan terhitung 1 Juli 2024-1 Agustus 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Jakarta, 20/08/2024

Dr. Akmal Kamil, Lc., M.A.

Wakil Direktur Bid Riset ICC Jakarta

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Format Saran dan Perbaikan Laporan PPM

NO.	PEMBIMBING	PENGUJI
1.	Perkaya penjelasan tentang tema/judul PPM	Cantumkan hasil turnitin (Plagiarisme)
2.	Sertakan analisis dalam laporan PPM	Poin “Faktor pendukung” dalam BAB III dipindahkan ke BAB II
3.	Jelaskan kendala yang berkaitan dengan bidang penulis selama melakukan PPM	Konsisten dalam memilih kata (redaksi)

Lampiran 7. Dokumentasi bimbingan di bidang penerbitan





Lampiran 8. Wawancara Ketua Bidang Riset ICC



Lampiran 9. Wawancara Sekretaris ICC



Lampiran 10. Dokumentasi bimbingan 1



Lampiran 11. Dokumentasi bimbingan 2



BIOGRAFI PENULIS



RISMA lahir di Sumarrang, Campalagian, Sulawesi Barat, Indonesia, pada tanggal 25 Januari 2003. Latar belakang pendidikan secara formal dimulai dari SDN 048 Inp. Pessunan, kemudian lanjut ke tingkat berikutnya di SMPN 01 Wonomulyo dan SMPN 04 Campalagian, setelah itu menempuh pendidikan di SMAN 01 Campalagian, dan saat ini sedang menempuh perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Jakarta, dengan program studi Aqidah & Filsafat Islam.